

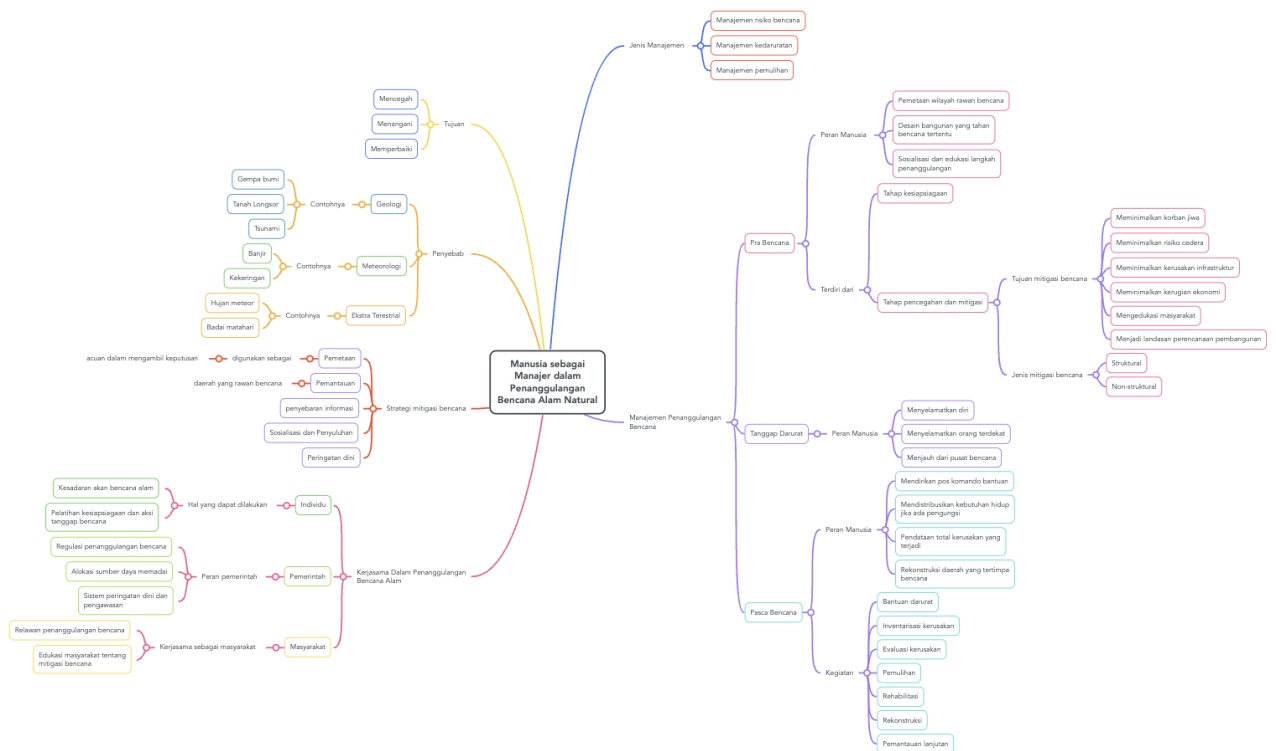
## Kelompok: FG01

### Anggota Kelompok yang Berkontribusi:

1. Alden Luthfi (2206028932)
2. Syifa Kaffa Billah (2206816430)
3. Joy Debora Sitorus (2206082991)
4. Citra Andini Hermawan (2206830012)
5. Fathan Naufal Adhitama (2206825965)
6. Ravie Hasan Abud (2206031864)
7. Muhammad Haekal Kalipaksi (2206817490)

### Judul Peta Konsep: Manusia sebagai Manajer dalam Penanggulangan Bencana Alam Natural

### Peta Konsep:



Link: [Manusia sebagai Manajer dalam Penanggulangan Bencana Alam Natural](#)

### Penjelasan Peta Konsep:

- **Tujuan** dari penanggulangan bencana yaitu untuk **mencegah** timbulnya dampak berlebih ketika terjadi bencana, **menangani** pada saat terjadi bencana, dan **memperbaiki** segala kerusakan dan dampak yang timbul setelah bencana.
- Bencana alam berdasarkan jenis **penyebabnya** dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:
  - 1) Bencana alam **geologi**, yaitu bencana alam yang disebabkan oleh peristiwa-peristiwa geologi yang terjadi di permukaan bumi, seperti gunung meletus, gempa bumi, tanah longsor, dan tsunami.
  - 2) Bencana alam **meteorologi**, yaitu bencana alam yang disebabkan karena adanya perubahan iklim dan biasanya bencana alam ini daerah terdampaknya luas. Contoh bencana alam meteorologi yaitu banjir dan kekeringan.
  - 3) Bencana alam **ekstra terestrial**, yaitu bencana alam yang disebabkan oleh adanya aktivitas dari benda-benda luar angkasa, seperti hujan meteor dan badai matahari.
- Pada tahapan prabencana, secara garis besar terdapat dua tahap yang dapat dilakukan, yaitu:
  - 1) **Tahap Pencegahan dan Mitigasi**, dilakukan untuk mengurangi risiko terjadinya bencana. Contoh kegiatan yang dapat dilakukan pada tahap ini adalah membuat pemetaan wilayah rawan bencana, membuat rekayasa teknis bangunan tahan bencana, memberi penyuluhan pada masyarakat tentang bencana alam yang mungkin terjadi, dan lain-lain.

Jenis mitigasi bencana dibagi menjadi 2, yakni struktural dan non-struktural (Wulansari et al., 2017 dalam Faisal et al., 2023). Tentunya mitigasi bencana memiliki berbagai tujuan (Yanuarto et al., 2019, dalam Faisal et al., 2023), yaitu:

    - Meminimalkan risiko cedera dan angka korban jiwa akibat bencana
    - Mengurangi jumlah kerusakan infrastruktur dan kerugian ekonomi
    - Mengedukasi masyarakat tentang bagaimana cara mengurangi risiko bencana dan tentunya menghadapi bencana

- Dapat menjadi landasan pembangunan

2) **Tahap Kesiapsiagaan**, dilakukan pada saat bencana akan terjadi. Yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun sistem peringatan, pelatihan personil, mengatur langkah-langkah pencarian dan evakuasi untuk meminimalisir jumlah korban jiwa.

- Pada tahap tanggap darurat, bencana sedang terjadi dan yang perlu dilakukan adalah jangan panik dan usahakan untuk tetap berpikir jernih, pastikan bahwa diri sendiri sudah dalam kondisi selamat sebelum menyelamatkan orang lain, lari dari pusat bencana dan lindungi diri dari benda-benda yang dapat melukai diri.
- Pada tahapan pascabencana, terdapat beberapa kegiatan penting yaitu:
  - 1) **Bantuan darurat**, seperti mendirikan pos komando bantuan dan tenda-tenda penampungan, mencari dan mengevakuasikan korban, dan lainnya.
  - 2) **Inventarisasi kerusakan**, yaitu melakukan pendataan terhadap kerusakan yang terjadi.
  - 3) **Evaluasi kerusakan**, yaitu pembahasan tentang kekurangan dan kelebihan dalam penanggulangan bencana yang telah dilakukan.
  - 4) **Pemulihan**, yaitu mengembalikan kondisi lingkungan yang rusak akibat bencana serta pemulihan korban secara fisik dan mental.
  - 5) **Rehabilitasi**, seperti mencari lahan untuk permukiman tetap dan relokasi korban dari tenda penampungan, perbaikan atau pembangunan sekolah, rumah sakit, dan fasilitas lainnya.
  - 6) **Rekonstruksi**, mulai dilakukan pembangunan dengan program jangka menengah dan panjang untuk mengembalikan kehidupan masyarakat yang lebih baik dari sebelumnya.
  - 7) **Pemantauan lanjutan**, yaitu pemantauan terus-menerus untuk meminimalisir dampak bencana lanjutan.

- Dalam menghadapi bencana alam, peran manusia sebagai manajer sangat penting. Melalui **kerjasama** yang erat antara individu, pemerintah, dan masyarakat, penanggulangan bencana alam natural dapat dilakukan secara efektif.

1) **Peran Individu** dalam Penanggulangan Bencana Alam Natural:

- **Kesadaran akan bencana alam:** Individu perlu memiliki pemahaman yang baik tentang bencana alam dan risiko yang terkait.
- **Pelatihan kesiapsiagaan dan aksi tanggap bencana:** Individu dapat mengikuti pelatihan yang disediakan oleh pemerintah atau organisasi non-pemerintah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi bencana alam.

2) **Peran Pemerintah** dalam Penanggulangan Bencana Alam Natural:

- **Kebijakan dan regulasi penanggulangan bencana:** Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menyusun kebijakan dan regulasi yang mendukung upaya penanggulangan bencana alam, termasuk identifikasi risiko, pemetaan daerah rawan bencana, dan rencana evakuasi.
- **Alokasi sumber daya yang memadai:** Pemerintah perlu mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk penanggulangan bencana alam, seperti anggaran, personel, dan peralatan yang dibutuhkan.
- **Sistem peringatan dini dan pengawasan:** Pemerintah bertanggung jawab untuk membangun dan mengoperasikan sistem peringatan dini yang efektif serta melakukan pengawasan terhadap bencana alam yang mungkin terjadi.

3) **Peran Masyarakat** dalam Penanggulangan Bencana Alam Natural:

- **Relawan penanggulangan bencana:** Masyarakat dapat berperan sebagai relawan dalam upaya penanggulangan bencana alam, seperti dalam operasi evakuasi, bantuan medis, dan distribusi bantuan kemanusiaan.
- **Edukasi masyarakat tentang mitigasi bencana:** Masyarakat perlu mendapatkan edukasi yang tepat tentang mitigasi bencana, termasuk langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengurangi risiko bencana.

**Peran-peran yang sudah dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok sebagai manajer alam:**

1. Alden Luthfi (2206028932):

- Menggunakan Transportasi umum
- Tidak menggunakan sedotan plastik jika memungkinkan
- berpartisipasi dalam kegiatan reboisasi

- mengikuti pelatihan bencana alam
2. Syifa Kaffa Billah (2206816430):
    - Menggunakan transportasi umum saat bepergian.
    - Mengurangi pemakaian plastik di kehidupan sehari-hari, terutama saat berbelanja.
    - Berdonasi ke masyarakat yang terkena bencana.
  3. Joy Debora Sitorus (2206082991):
    - Volunteer ke tempat korban bencana alam
    - Kerja bakti bersama komunitas
    - Menanam pohon dan rehabilitasi ekosistem akibat banjir
  4. Citra Andini Hermawan (2206830012):
    - Berpartisipasi dalam pengumpulan sampah di bank sampah
    - Membawa tas sendiri ketika berbelanja
    - Menghemat pemakaian listrik dan menghemat bahan bakar
  5. Fathan Naufal Adhitama (2206825965):
    - Membuang sampah pada tempatnya
    - Mendaur ulang sampah non-organik yang masih layak
    - Menghemat energi (listrik, air, dll.)
  6. Ravie Hasan Abud (2206031864):
    - Mengadakan pelatihan pertolongan pertama dalam kegiatan organisasi di SMA (dapat membantu evakuasi korban)
    - Mengadakan simulasi bencana alam di SMA
    - Memanfaatkan sumber belajar digital (*e-book*, catatan digital, dan lain sebagainya) untuk mengurangi penggunaan kertas
    - Menggunakan *reusable bag* untuk mengurangi penumpukan limbah plastik
    - Memanfaatkan transportasi umum untuk mengurangi polusi udara
  7. Muhammad Haekal Kalipaksi (2206817490):
    - Ikut serta menyebarkan isu yang berkaitan dengan alam dan fenomena alam yang terjadi kepada masyarakat.
    - Memberi bantuan dan dukungan kepada korban yang terkena bencana alam.
    - Membawa botol dan/atau *tumbler* sendiri dalam rangka mengurangi penggunaan plastik.

- Mengutamakan menggunakan transportasi publik dibandingkan kendaraan pribadi.
- Menggunakan kendaraan berbasis listrik untuk transportasi sehari-hari.

## Daftar Pustaka

BPBD NTB. (n.d.). *Penanganan Bencana*. From [bpbd.ntbprov.go.id](https://bpbd.ntbprov.go.id):

<https://bpbd.ntbprov.go.id/pages/penanganan-bencana>

Dinas Kominfotik Provinsi Lampung. (2017, Maret 3). *Peran Masyarakat Dalam*

*Penanggulangan Bencana*. From [lampungprov.go.id](https://lampungprov.go.id):

<https://lampungprov.go.id/detail-post/peran-masyarakat-dalam-penanggulangan-bencana>

Teuku Iskandar Faisal, N. K. (2023). Konsep Dasar Mitigasi bencana. In N. K. Teuku Iskandar

Faisal, *Manajemen Mitigasi Bencana Alam dan Non Alam* (pp. 1-12). Bandung: Media Sains Indonesia.

Tim Penyusun. (2017). Modul Penanggulangan Bencana. In T. Penyusun, *Modul*

*Penanggulangan Bencana* (pp. 15-19). Bandung: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Air dan Konstruksi.

*Bencana Alam – Pengertian, Macam, Penyebab & Penanggulangan*. (n.d.). Diambil kembali

dari RimbaKita.com: <https://rimbakita.com/bencana-alam/>

Faisal, T. I., Khaira, N., & Emilda, A. S. (2023). *MANAJEMEN MITIGASI BENCANA ALAM DAN NON ALAM*. Media Sains Indonesia.